



KESEJAHTERAAN MASYARAKAT AKIBAT AKTIVITAS EKONOMI TERHADAP DI KAWASAN KALANGAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Aswadi Lubis¹, Muhammad Isa², Ali Hardana³

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan^{1,2,3}
aswadilubis@uinsyahada.ac.id, muhammadisa@uinsyahada.ac.id²,
alihardana@uinsyahada.ac.id³

Abstrak

Dalam artikel ini, dampak kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kalangan dibahas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana kesejahteraan masyarakat di Kalangan dipengaruhi oleh ekonomi. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti melihat apa yang dilakukan oleh orang-orang di Jalan Kalangan saat mengumpulkan data melalui metode observasi. Dimulai dengan pertanyaan tentang masalah ekonomi yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat, dan diikuti dengan pengumpulan dokumentasi, di mana peneliti mengumpulkan data tentang aktivitas ekonomi pedagang di Kalangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi telah meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan pengumpulan informasi melalui studi dokumentasi di mana peneliti mengumpulkan data tentang aktivitas ekonomi pedagang di Kalangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi telah meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Kawasan Kalangan sangat ramai dan menarik karena berada di dekat Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Kabupaten Tapanuli Tengah. Sebaliknya, keramaian juga memiliki efek negatif, seperti kemacetan dan risiko kecelakaan lalu lintas..

Kata kunci: *Aktivitas ekonomi; Dampak ekonomi; Kesejahteraan Masyarakat*

1. Pendahuluan

Ekonomi sering dianggap sebagai ukuran utama kemajuan sebuah negara yang memengaruhi kesejahteraan masyarakatnya. Setiap daerah memiliki daya tarik tersendiri yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Misalnya, lingkungan Kalangan di Kabupaten Tapanuli Tengah, yang terletak di dekat sekolah tinggi agama islam swasta Tapanuli Tengah, telah mengubah dinamika sosial dan ekonomi di wilayah tersebut. (Lismawati et al., 2023) Setiap tahun, ribuan siswa dari berbagai wilayah Indonesia pergi ke universitas untuk mendapatkan pendidikan. Di lingkungan ini, banyak warung makan, kos-kosan, fotokopi, dan bisnis kecil lainnya muncul. (Mutiah et al., 2023). Sudah menjadi kodrat manusia yang diciptakan oleh Allah SWT. untuk saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Agar mereka saling tolong menolong, saling tukar menukar kebutuhan dalam segala urusan

kepentingan hidup, baik dengan jalan jual beli, sewa-menyewa, hutang piutang, bercocok tanam dan lain sebagainya (Hardana, A., 2023).

Namun, dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, beberapa masalah terabaikan, salah satunya adalah kondisi lingkungan. Saat ini, jalan-jalan di sekitar Kalangan sangat padat karena banyaknya jual-beli. (Hardana, A., 2022).

Dengan demikian trotoar yang seharusnya digunakan untuk pejalan kaki berubah menjadi lapak pedagang kaki lima. Akibatnya, pejalan kaki, terutama mahasiswa, dipaksa untuk berjalan di jalan raya, yang meningkatkan risiko kecelakaan. Selain itu, kemacetan meningkatkan polusi udara, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh BMKG (2022) yang menunjukkan bahwa kadar partikulat di udara Kalangan (PM 2.5) melampaui batas aman WHO, terutama saat jam sibuk.

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang bagaimana aktivitas ekonomi mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Misalnya, penelitian Fauza (2022) menemukan bahwa usaha mikro kecil dan menengah memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dalam hal kesehatan, pendidikan, pendapatan, rumah, dan teknologi komunikasi. Selanjutnya, penelitian Yasa & Arka (2015) menemukan bahwa peningkatan pendapatan e-commerce membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurunkan kemiskinan dan pengangguran, bagaimanapun, belum terjadi.

Studi ini dilakukan di Kalangan, Kabupaten Tapanuli Tengah, karena jalanan di daerah ini sangat padat karena banyaknya orang yang pergi ke sana dan ruang jalan yang sempit yang digunakan oleh banyak pedagang kaki lima.

2. Kajian Pustaka

2.1. Kesejahteraan masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.¹³ Sedangkan dalam undang-undang republik indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Menurut suryanti dan susilowati, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan, dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya dengan tingkat batas tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkann kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan

kesejahteraan dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan beberapa indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli.

Menurut world bank, tingkat pencapaian pembangunan manusia dapat diamati melalui dimensi pengurangan kemiskinan (increase in property), peningkatan kemampuan baca tulis (increase in literacy), penurunan tingkat kematian bayi (increase in infant mortality), peningkatan harapan hidup (life expectancy), dan penurunan dalam ketimpangan pendapatan (decrease income inequality).

Menurut bintaro kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan: 1. Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya 2. Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya 3. Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya 4. Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Menurut todaro steen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik: a. Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan attensi terhadap budaya dan nilai nilai kemanusiaan c. memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:

a) Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material.

Indikator pendapatan dibedakan menjadi 3 item 1. tinggi >Rp.5.000.000 2. Sedang Rp.1.000.000-Rp.5.000.000 3. Rendah < 1.000.000.

b. Konsumsi pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap selirih pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan tingkat rumah tangga, makin kecil pengeluaran proporsi pengeluaran untuk

makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk atau keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk non makanan kurang < 80% dari pendapatan.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa praktisime dan sebagainya. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib berkisar 9 tahun.

d. Perumahan

Dalam data statistik perumahan dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding lantai dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10 m dan bagian terluas dari rumah bukan tanah. Status penguasaan tempat milik sendiri.

e. Kesehatan

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya manusia antar negara adalah Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir). Pendidikan (angka melek huruf). Serta ekonomi (pengeluaran riil perkapita).

2.2. Hubungan Antara Aktivitas Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat

Teori ini menjelaskan bahwa peningkatan pendapatan akibat aktivitas ekonomi akan menciptakan dampak berantai yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Misalnya, peningkatan produksi pertanian akan meningkatkan pendapatan petani, yang pada gilirannya meningkatkan konsumsi masyarakat setempat.

Menurut teori kesejahteraan sosial (Amartya Sen), kesejahteraan tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga dari kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan mengakses sumber daya yang diperlukan.

Aktivitas ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kawasan Kalangan, Kabupaten Tapanuli Tengah. Namun, untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan, diperlukan kebijakan yang mendukung, pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi, serta kesadaran akan keberlanjutan lingkungan.

3. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan (Afrizal, 2014). Penelitian ini dilakukan di Jalan Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, informan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung. Peneliti melihat bagaimana masyarakat Jalan Kalangan beraktivitas dan bertanya tentang masalah ekonomi yang terkait.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terkait dampak aktivitas ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di lingkungan Jalan Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah, ditemukan beberapa temuan diantaranya:

Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Aktivitas ekonomi di kawasan Jalan Kalangan, terutama dalam bentuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhan (2012) menyatakan bahwa UMKM memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dalam aspek kesehatan, pendidikan. Salah satu informan menyatakan bahwa:

“...Saya sudah 5 bulan berjualan es kulkul di kawasan Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah ini. Penghasilan yang saya dapatkan selama berjualan es kulkul lumayan mencukupi...” (Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2024).

Temuan ini diperkuat oleh pernyataan informan seorang tukang bengkel yang mengatakan: “... Selama saya buka bengkel di Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah penghasilan saya sangat mencukupi...”(Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2024).

Berdasarkan pernyataan si atas dapat kita ketahui bahwa penghasilan yang diperoleh aktivitas ekonom di Jalan Kalangan mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UMKM di kawasan tersebut telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di kawasan Kalangan Kabupaten Tapanuli Tengah.



Gambar 1. Pedagang di Jalan Kalangan
Sumber: Dokumentasi di Jalan Kalangan

Berdasarkan gambar di atas dapat kita lihat bahwasanya keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Jalan Kalangan telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Aliyah (2022) yang menyatakan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tidak hanya dari aspek ekonomi tetapi juga aspek lainnya seperti kesehatan dan pendidikan. Adanya UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru serta meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan masyarakat sebagai usaha untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi sesuai dengan strategi untuk mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat (Londa, 2014).

Berdasarkan hal tersebut peningkatan pendapatan dari aktivitas ekonomi sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di Jalan Kalangan. Pendapatan masyarakat secara umum mengalami peningkatan dari adanya aktivitas ekonomi. Perubahan tersebut membuat kesejahteraan masyarakat di Jalan Kalangan.

Strategisnya Lokasi Kalangan untuk Kegiatan Ekonomi

Kawasan Kalangan dianggap sangat strategis untuk kegiatan ekonomi, terutama karena dekat dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Tapanuli Tengah. Seperti yang diungkapkan informan tukang bengkel: "...Kondisi Kalangan sangat ramai sehingga strategis untuk berjualan atau membuka ruko atau usaha-usaha lainnya..."(Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2023)

Kawasan Kalangan memiliki lokasi yang strategis untuk mendukung kegiatan ekonomi karena berbagai faktor berikut:

- Aksesibilitas yang baik: Kalangan terletak di jalur yang menghubungkan berbagai wilayah strategis, memudahkan distribusi barang dan jasa.
- Sumber daya alam yang melimpah: Keberadaan hasil pertanian dan perikanan yang berlimpah mendukung kegiatan produksi dan perdagangan.
- Potensi wisata yang berkembang: Destinasi wisata di sekitar kawasan ini menarik pengunjung yang dapat meningkatkan aktivitas ekonomi lokal.
- Dukungan infrastruktur: Tersedianya fasilitas seperti jalan, pasar, dan sarana transportasi mendukung kelancaran aktivitas ekonomi.

Dengan kondisi ini, Kalangan memiliki daya tarik bagi pelaku usaha dan investor untuk mengembangkan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan dan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2. Wawancara dengan Informan
Sumber: Dokumentasi di Jalan Kalangan

Hal ini sesuai dengan penelitian Yuadi & Siregar (2023) menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan ekonomi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan pernyataan informan dan gambar di atas kondisi Jalan Kalangan yang ramai membuat kawasan tersebut strategis untuk berjualan atau membuka ruko atau usaha lainnya. Jalan Kalangan salah satu kawasan strategis untuk kegiatan ekonomi, terutama karena lokasinya yang dekat dengan Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Tapanuli Tengah. Hal ini menjadikan kawasan tersebut ramai dan menarik bagi pelaku usaha untuk membuka usaha disana.

Peningkatan pendapatan ekonomi berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, lokasi yang strategis untuk kegiatan ekonomi seperti Jalan Kalangan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dampak Negatif: Kemacetan dan Risiko Kecelakaan

Meskipun aktivitas ekonomi di Kalangan memberikan dampak positif bagi pendapatan masyarakat, terdapat juga dampak negatif yang perlu diperhatikan. Sesuai dengan pernyataan informan tukang bengkel yaitu:

“...Di daerah Kalangan sangat ramai dan sering terjadi macet terutama di jam sore biasanya jam 5 sore. Selain itu, karena kondisi Kalangan yang sangat ramai oleh pengendara motor dan mobil, terkadang ada beberapa kejadian yang terjadi di daerah tersebut dikarenakan banyak pengendara motor yang mengemudi motornya secara kencang-kencang ini tentu akan membahayakan [elajan kaki tentunya...”(Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2024).

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan informan penjual es kulkul:

“...Saat saya melakukan aktivitas jual beli terkadang ada beberapa kejadian seperti kecelakaan di daerah saya berjualan tersebut...”(Wawancara pada tanggal 10 Oktober 2024).



Gambar 2. Wawancara dengan Informan
Sumber: Dokumentasi di Jalan Kalangan

Berdasarkan pernyataan informan dan gambar di atas dapat kita lihat bahwa meskipun Aktivitas ekonomi di Jalan Kalangan memberikan dampak positif seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bagi pendapatan masyarakat, terdapat juga dampak negative yang perlu diperhatikan. Seperti yang diungkapkan informan yang berprofesi sebagai tukang bengkel adalah masalah kemacetan yang sering terjadi di kawasan tersebut, terutama pada jam-jam sore. Hal ini disebabkan oleh tingginya aktivitas dan keramaian di Jalan Kalangan.

Selain itu, keramaian di Jalan Kalangan juga berpotensi meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas. Seperti yang diungkapkan oleh informan tukang bengkel, banyaknya pengendara motor dan mobil yang melintas di kawan tersebut, ditambah dengan perilaku pengemudi yang kurang hati-hati dan cenderung berkecepatan tinggi, dapat membahayakan keselamatan pejalan kaki. Hal ini juga diperkuat oleh

pernyataan informan penjual es kulkul yang menyatakan bahwa terkadang terjadi kecelakaan di daerah tempat berjualan.

Kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Mualifah, 2019). Di dunia ini hampir tidak ada manusia yang bisa melakukan segala hal seorang diri. Manusia membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menjalankan kegiatan ekonomi (Kemendikbud, 2022).

Dari penelitian yang peneliti lakukan objek yang menjadi kajian peneliti adalah Kawasan Kalangan. Setelah melakukan riset, peneliti melihat bahwa kondisi Kalangan merupakan kondisi yang terbilang sangat ramai. Melihat kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kawasan tersebut sangat strategis untuk melakukan kegiatan jual-beli, terutama Kalangan ini merupakan daerah yang ramai oleh mahasiswa, pelajar, dan remaja-remaja. Oleh sebab itu, Kalangan menjadi tempat berjualan karena, berjualan di daerah tersebut bisa mendapatkan penghasilan yang dikatakan sangar cukup. Apalagi jika, membuka kedai-kedai makanan yang unik, tentu akan sangat di incar oleh kalangan mahasiswa dan pelajar. Tidak hanya itu, membuka caffe di daerah tersebut juga akan mendapatkan dampak positif dari segi ekonomi, karena zaman sekarang mahasiswa atau pelajar banyak yang nongkrong di caffe untuk belajar, mengerjakan tugas, hangout dengan teman, atau mungkin untuk healing melepas stress (Fajar, 2019). Selanjutnya, membuka ruko perabotan juga sangat berdampak di daerah Kalangan karena pasti perabotan tersebut akan sangat dibutuhkan oleh anak kos.

Kawasan Kalangan, UMKM telah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan. Ini sejalan dengan konsep ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan melibatkan masyarakat setempat. Walaupun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional namun masih menghadapi berbagai hambatan (Pratiwi, 2019). Pada dasarnya hambatan atau kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks meliputi berbagai aspek yang mana satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain: pertama, kurangnya modal baik dalam jumlah maupun sumbernya. Kedua, kurangnya keterampilan serta kurangnya kemampuan manajerial. Ketiga, lemahnya organisasi dan terbatasnya pemasaran. Selain itu, terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga menyebabkan ruang lingkup perekonomian terbatas (Ninuk, 2020).

Adapun dampak dari kegiatan ekonomi yang dilakukan di daerah Kalangan meliputi dampak negatif dan dampak positif. Setiap kegiatan ekonomi pasti memiliki dampaknya diantaranya: pertama, karena padatnya jalanan Kalangan akibat banyaknya pedagang kaki lima atau UMKM berjejeran di tepi jalan menyebabkan sempitnya area Kawasan jalan dan mempersulit pengguna jalan terutama pejalan kaki. Kedua, Akibat dari ramainya Kawasan tersebut banyak kendaraan yang berlalu lalang sehingga menyebabkan kemacetan di daerah tersebut. Ketiga, Meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan karena pengendara motor banyak yang kencang-kencang mengemudi motornya.

4. Kesimpulan dan Saran

Menurut hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas ekonomi di Jalan Kalangan memberikan dampak baik dan buruk pada masyarakat sekitar. Meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat telah dibantu oleh keberadaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Karena lokasinya yang strategis di dekat Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta Tapanuli Tengah, jalan Kalangan menjadikan daerah ini ramai dan menarik bagi para bisnis untuk memulai bisnis, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, keramaian di daerah ini dapat menyebabkan kemacetan dan resiko kecelakaan lalu lintas, yang perlu diperhatikan oleh pemerintah.

5. Daftar Pustaka

- Ajjah Harahap, Budi Gautama Siregar, & Ali Hardana,. (2022). Determinan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Pertanian. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(1), 17-30. <https://doi.org/10.33059/Jmas.V3i1.5083>
- Al Hasyim, Y., Hamid, A., & Hardana, A. (2023). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Tahu Di Kota Padangsidempuan. *PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 731-742.
- Ali Hardana, Nurhalimah, N., & Sulaiman Efendi,. (2022). Analisis Ekonomi Makro Dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 21-30. <https://doi.org/10.30640/Inisiatif.V1i4.370>
- Batubara, D., & Hardana, A. (2024). Efektifitas Wisata Dalam Pertumbuhan Ekonomi Di Tapanuli Selatan. *El-Kahfil Journal Of Islamic Economics*, 5(01), 52-60. <https://doi.org/10.58958/Elkahfi.V5i01.216>
- Damisa, A., Hardana, A., & Replita, R. (2024). Tunnelling Behavior: Exploring Corporate Governance and Ownership Structure. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(4), 1973-1994. <https://doi.org/10.62976/ijjel.v2i4.741>
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815–832. <https://doi.org/10.30651/Jms.V6i3.9998>
- Harahap, A. H., Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2021). Analisis Laba Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Bank Muamalat. *Journal Of Islamic Social Finance Management*, 2(2), 237-249. <https://doi.org/10.24952/Jisfim.V2i2.5017>
- Harahap, A. P., Rifawarman, A., Putri, Z., Putri, B. H., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Ekonomi Makro Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 539-550. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v3i2.701>
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis

- Pengimplementasian Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psak No. 16 Di Pt Cahaya Bintang Medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i4.8371>
- Hardana, A. (2018). Model Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 6(2), 31. <https://doi.org/10.24952/masharif.v6i2.1146>
- Hardana, A. (2022). Keikutsertaan Dana Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 65-74. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1895>
- Hardana, A. (2023). Green Economy Based On Sharia Maqashid Case Study In Sorkam Tengah Village, Sorkam District, Tapanuli Tengah District. *Paradigma*, 20(2), 320-332. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v20i2.7103>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 263-272. <https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2300>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Analisis Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan Dan Belanja Modal Pemerintah Daerah, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Indeks Pembangunan Manusia. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68. <https://doi.org/10.35912/sekp.v2i2.2344>
- Hardana, A. (2024). Pondok Pesantren's Transformational Leadership Analysis of the Financial Reporting Company's Accountability. *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 4(1), 1-11. <https://doi.org/10.35912/sakman.v4i1.2778>
- Hardana, A. H. A., Tarigan, A. A., & Nasution, M. S. A. (2024). Implications Of Fortune In A Household In Surah At-Talaq Verses 2, 3, 5 AND 7. *Wasilatuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(01), 35-48. <https://doi.org/10.38073/wasilatuna.v7i01.1345>
- Hardana, A. H., Lismawati Hasibuan, & Sulaiman Efendi Hasibuan,. (2023). Tax Aggressiveness, Capital Structure, Corporate Governance Dan Firm Performance. *International Journal Of Economic Research And Financial Accounting (IJERFA)*, 1(2). <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v1i2.28>
- Hardana, A., & Hasibuan, A. N. (2023). The Impact Of Probability, Transfer Pricing, And Capital Intensity On Tax Avoidance When Listed Companies In The Property And Real Estate Sub Sectors On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Islamic Economics*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.32332/ijie.v5i01.6991>

- Hardana, A., & Nasution, J. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.37253/Gfa.V6i1.6452>
- Hardana, A., & Windari, W. (2023). Analisis Efikasi Pengentasan Kemiskinan. *Al-Bay': Journal Of Sharia Economic And Business*, 2(2), 99-111. <https://doi.org/10.24952/Bay.V2i2.9408>
- Hardana, A., Gautama, B., & Annam, R. (2022). Pengaruh Investasi Aktiva Tetap, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. *Al-Bay*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/Bay.V1i1.5769>
- Hardana, A., Hararap, N. K., Nasution, J., & Damisa, A. (2024). Business Resilience Amidst The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 12(1). <https://doi.org/10.46899/Jeps.V12i1.629>
- Hardana, A., Hasibuan, A. N., Siregar, S. E., Tuss, H., Harahap, D., & Hasibuan, W. I. (2023, November). Include Islamic Banking's Role As Well As Service Satisfaction, Quality, Trust, And Loyalty In The Framework Of An Integrated Islamic Financial Model. In *International Collaboration Conference On Islamic Economics* (Vol. 1, No. 01).
- Hardana, A., Hasibuan, L., Nasution, J., Damisa, A., Zein, A. S., & Lestari, S. (2023). Factors Affecting Muzakki's Interest In Distributing Trade Zakat Through Baznas. *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.21093/Inasjif.V2i1.7061>
- Hardana, A., Lubis, A., & Isa, M. (2024). Pengaruh Iklan Dan Promosi Penjualan Di Televisi Terhadap Brand Awareness Bukalapak Pada Pengunjung Kota Padangsidempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(4). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i4.23951>
- Hardana, A., Nasution, J., & Damisa, A. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Dalam Meningkatkan Usaha UMKM Kuliner. *Medani : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-22. <https://doi.org/10.59086/Jpm.V1i1.87>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training In Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training In Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V3i1.7465>
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., & Nasution, Y. (2024). Business Management Training In Improving Culinary Msme Enterprises. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 31-40. <https://doi.org/10.55927/Jpmb.V3i1.7465>
- Hardana, A., Nuddin, M., & Siregar, S. E. (2024). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Tadzakur*, 6(1), 15-27. <https://doi.org/10.57113/taz.v6i1.389>
- Hardana, A., Razak, D. A., Windari, W., Tussadiah, H., & Nasution, E. (2024). Sharia Economic Law In The Islamic Capital Market: Factors Influencing Selection

- And Decision-Making. *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3(1), 61-76. <https://doi.org/10.32332/muamalah.v3i1.8438>
- Hardana, A., Royani, I., Situmorang, I. S., & Ariyanda, B. (2022). Financial Performance Analysis At PT. Bank Syariah Mandiri With Method Economic Value Adde (Eva). *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.24952/Jiftech.V1i1.5025>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/Jiftech.V1i2.6683>
- Hardana, A., Sahri, M. Z., & Ramadhan, A. (2022). Comparative Analysis Of The Profitability Of PT. Bank Panin Syariah Securities Before And After Going Public. *Journal Of Islamic Financial Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.24952/Jiftech.V1i2.6683>
- Hardana, A., Siregar, S. E., Hasibuan, L., & Utami, T. W. (2024). Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kotanopan Secara Ekonomi Islam. *Dalwa Islamic Economic Studies*, 3(1), 189-206. <https://doi.org/10.38073/dies.v3i1.1520>
- Hardana, A., Siregar, S. E., Utami, T. W., & Hasibuan, L. (2024). Establishment of Mosque-Based Baitut-Tamwil in Nagasaribu Village, North Padang Lawas Regency to Support Productive Economic Communities. *Help: Journal of Community Service*, 1(2), 69-77. <https://doi.org/10.62569/hjcs.v1i2.53>
- Hardana, A., Syahuri Zein, A., Johanna, A., & Avinash, B. (2023). Factors Influencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharia Banking. *Journal Markcount Finance*, 1(2), 87-97. <https://doi.org/10.55849/Jmf.V1i2.87>
- Hardana, A., Utami, T. W., Hasibuan, L., & Windari,. (2023). Accounting Information In Improving Corporate Values And Responsibility To Stakeholders In Cement Manufacturing Companies In Indonesia. *Journal Of Management Science (JMAS)*, 6(2), 233-231. <https://doi.org/10.35335/Jmas.V6i2.233>
- Hardana, H. A., Rahmat Annam, S. E., & Siregar, B. G. (2022). *Penganggaran Perusahaan*. Merdeka Kreasi Group.
- Hasibuan, A. N., & Hardana, A. (2024). Determinants Of Murabaha Margin Income Of Islamic Commercial Banks In Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 5(1), 107-121. <https://doi.org/10.46367/Jps.V5i1.1773>
- Hasibuan, A. N., Azim, N. M., Hardana, A., & Nasution, A. A. (2024). Gender And Financial Rewards: Accounting Students'interest In A Career As A Public Accountant. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 7, 57-66. <https://doi.org/10.32332/Finansia.V7i1.8044>
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., Hasibuan, L., Utami, T. W., & Siregar, S. E. (2023). Penerapan Akuntansi Publik Dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah Di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 288-295. <https://doi.org/10.29407/Jse.V6i2.241>

- Indah, E., Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Annam, R. (2021). Determinants Of Customer Loyalty. *Journal Of Sharia Banking*, 2(1). <https://doi.org/10.24952/jsb.v2i1.4835>
- Jundrio, H., Hardana, A., Martoatmodjo, G. W., Santoso, A., Samukroni, M. A., Menarianti, I., ... & Wijayanti, A. (2023). Bisnis Digital.
- Lismawati, L., Hardana, A., Utami, T. W., & Mutiah, N. (2023). Kontribusi Data Akuntansi Biaya Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan Dan Tanggung Jawab Pemangku Kepentingan Pada Perusahaan Manufaktur Semen Indonesia. *Etihad: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.21154/etihad.v3i1.6037>
- Moeleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Nasser, A. N., Hardana, A., & Erlina, E. (2022). Effect Of Operating Costs on Operating Income (Bopo) And Non-Performing Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.24952/jsb.v1i2.6431>
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif , Yogyakarta Rakesarasin, 1996
- Nugroho, Mahendro. "Usaha Masyarakat Marjinal Perkotaan: Dampak Bunga Uang dan Alternatif Pembiayaan Berbasis Islam, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001
- Nugroho, Heru. Uang Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Nuri, Fahmi. Respon Masyarakat Pesantren Darunnajah Ulujami Pesanggrahan Terhadap BMT Darunnajah Jakarta, Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005
- Nurhudawi, N., Zein, A. S., & Hardana, A. (2023). Strategy For Increasing Financial Accountability In Wakaf Management In Islamic Religious Organizations In North Sumatera. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 11(2), 188-201. <https://doi.org/10.24952/masharif.v11i2.10124>
- Rahman, A. D., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Penerapan Etika Profesi, Komitmen Organisasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Profesionalisme Akuntan Publik. *Journal of Sharia Banking*, 5(1), 23-32. <https://doi.org/10.24952/jsb.v5i1.9505>
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Modal Sosial Dan Modal Insani Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Padang Lawas Utara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24605>
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2024). The Role of Traditional Markets in Improving Community Economy According To

- Perspective Islamic Economics. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 1224-1232. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.933>
- Salam, Abdul. Tantangan Pengembangan BMT dalam Kontek Perekonomian Masa Depan dalam Paradigma Baru Ekonomi Kerakyatan Sistem Syariah, Kalibata, Jakarta : PINBUK, 2002
- Sudarso, Heri. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Jakarta : Kampus Fakultas Ekonomi UUI, 2003
- Sukamatjaya, Ahmad. Baitul Maal Wat Tamwil, Bogor: yayasan Al- Amin Dharma Mulia, 2008
- Sukidjo. Peran Rentenir Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta : Dikti, 2001
- Teguh, Muhammad. Metodologi Penelitian Ekonomi, Jakarta: Rajawali Press, 1999
- Yulianti Muthmainnah, Suhairi Yusuf, Saiful Anwar, And Agus Alimuddin, *Waqf Money for Women's Economic Empowerment The Backbone of the Family*, (Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2020), p. 12.
- Windari, W., Hardana, A., Hutagalung, M. W. R., Lestari, S., & Fitrah, F. (2023). Does Reading Increase the Younger Generation's Intention to Use Islamic Non-Bank Financial Products?. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4). <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4383>.